

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, Swisscontact telah melaksanakan peran sebagai salah satu *Non – Governmental Organizations* (NGO) melalui Program Sustainable Tourism Destination Development (Sustour) di desa Wae Lolos pada tahun 2018 hingga 2022. Peran Swisscontact sebagai salah satu NGO telah dibuktikan dengan tiga peran utama dalam pelaksanaan program Sustour di desa Wae Lolos pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Ketiga peran tersebut adalah peran sebagai *implementers* (pelaksana), peran sebagai *catalycst* (katalis), dan peran sebagai *partners* (mitra). Pada peran pelaksana Swisscontact melakukan asesmen kepariwisataan di desa Wae Lolos. Asesmen ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan ataupun kekurangan yang ada di desa Wae Lolos. Selain itu, asesmen ini juga berfungsi untuk menggali potensi maupun mengevaluasi mengenai kepariwisataan di desa Wae Lolos. Selain itu, Swisscontact – Sustour juga melakukan berbagai publikasi sebagai peran pelaksana. Publikasi yang dilakukan meliputi publikasi *annual reports* pada tahun 2020 hingga tahun 2023, *Factsheets* yang digunakan untuk memberikan penjelasan umum mengenai berbagai konsep yang dibawakan oleh Swisscontact melalui program Sustour, dan *Newsletter* yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai program yang telah dijalankan. Upaya terakhir yang dilakukan oleh Swissontact sebagai peran pelaksana adalah dengan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dengan berbagai modul. Modul yang diberikan

kepada komunitas dan masyarakat Wae Lolos meliputi *Community Organization Strengthening*, *CHSE*, *Organization Financial Management*, *Local Culinary Management*, *Strengthening the Skills of Tour Guide*, *Homestay Management*, dan *Waste Management*. Upaya pelatihan dengan modul tersebut memiliki beberapa *outcome* salah satunya adalah terciptanya paket ‘Wae Lolos Day – Trip’ yang masih digunakan sebagai pengembangan wisata di desa Wae Lolos hingga saat ini.

Peran kedua yang dilakukan adalah sebagai katalis, dalam melaksanakan peran ini Swisscontact – Sustour memfasilitasi Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB). Pemfasilitas P3TB ini bertujuan untuk mewujudkan Rencana Induk Pariwisata Terpadu (RIPT). Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh Swisscontact – Sustour adalah untuk memperkuat desa wisata. Penguatan desa wisata ini dilakukan dengan pelaksanaan *pilot project* yang difasilitasi oleh Swisscontact – Sustour untuk menentukan instrumen penelitian dari desa wisata. Upaya lain yang dilakukan oleh Swisscontact sebagai katalis adalah dengan pemberian fasilitas program *Taining of Trainers* (ToT). Peserta dari program ToT ini nantinya diharapkan akan dapat menjadi *trainers* sehingga dapat memberikan pelatihan maupun pendampingan kepada desa di daerah mereka tinggal. Upaya terakhir yang dilakukan oleh Swisscontact – Sustour adalah dengan menjadi mediator antara desa Wae Lolos dengan berbagai pihak lain ntuk mewujudkan konsep pariwisata berkelanjutan. Upaya ini dilakukan oleh Swisscontact – Sustour dengan menghubungkan desa Wae Lolos dengan pihak akademisi seperti Politeknik elBajo Commodus, SMKN 3 Komodo, dan beberapa LSM lain.

Pada peran sebagai mitra, Swisscontact – Sustour bekerjasama dengan beberapa mitra, seperti *Destination Management Organization* (DMO) Flores, dan wirausaha lokal yaitu Du’anyam. Swisscontact – Sustour bekerjasama dengan DMO Flores dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan program *Community Coaching on Sustainability* (COCOS). Sementara Swisscontact – Sustour bekerjasama dengan Du’anyam untuk membantu mengembangkan dan memasarkan produk lokal yang ada di desa Wae Lolos dan desa lain di lingkup kerja dari program Sustour. Pada sisi pembangunan konsep pariwisata berkelanjutan di desa Wae Lolos, Swisscontact – Sustour memperhatikan empat pilar utama dalam pelaksanaannya. Empat pilar tersebut merupakan lingkungan, sosial – budaya, ekonomi, dan keberlanjutan. Empat pilar ini yang nantinya akan menunjang dan mewujudkan konsep pariwisata berkelanjutan di desa Wae Lolos. Dalam pelaksanaannya, Swisscontact – Sustour juga menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah aksesibilitas yang parah, sulitnya melakukan pertemuan dengan komunitas dan masyarakat lokal, dan kendala terakhir adalah sulitnya jaringan di desa Wae Lolos.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, penulis mengusulkan penelitian selanjutnya untuk melihat dari sisi efektivitas program Sustour dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Saran tersebut diberikan karena penelitian ini hanya melihat upaya dan peran yang telah dilakukan oleh Swisscontact melalui program Sustour dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di desa Wae Lolos.